



Jumlah Zona Merah RT Berkurang

JOGJA—Menurunnya kasus Covid-19 di DIY berimbas pada berkurangnya zonasi risiko penularan tingkat rukun tetangga (RT) di Bumi Mataram.

Hafit Yudi Suprobo, Sirojul Khafid, & Jumali
redaksi@harianjogja.com

Di Kota Jogja dan Kabupaten Kulonprogo, sudah tidak ada lagi RT berstatus zona merah. Sedangkan di tiga kabupaten lainnya, masih terdapat RT berstatus zona merah, tetapi jumlahnya sudah berkurang. Berdasarkan Instruksi Mendagri No.3/2021 zonasi RT terbagi menjadi zona hijau dengan kriteria tidak ada kasus Covid-19 di satu RT, zona kuning dengan kriteria terdapat 1-2 rumah dengan kasus

konfirmasi positif, zona oranye terdapat 3-5 rumah dengan kasus konfirmasi positif serta zona merah dengan kriteria terdapat lebih dari lima rumah dengan kasus konfirmasi positif dalam satu RT. *(Lebih lengkap lihat grafis)*

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Kulonprogo, Joko Satyo Agus Nahrowi, mengatakan di Bumi

▶ Masih ada 20 wilayah di Kulonprogo masuk zona oranye.

▶ Di Kabupaten Bantul per 23 Agustus 2021 hanya ada satu RT yang masuk dalam kategori zona merah.

Binangun sudah tidak terdapat wilayah terkategori zona merah. "Namun, zona oranye, kuning, dan hijau masih ditemui di sejumlah wilayah," kata Joko pada Senin (23/8).

Joko menambahkan masih ada 20 wilayah yang masuk zona oranye. Terbanyak zona oranye berada di wilayah Kapanewon Kokap dengan total lima RT.

Di Kapanewon Pengasih dan Panjatan masing-masing terdapat tiga RT dan Kapanewon Temon, Wates, dan Lendah terdapat dua RT. "Kapanewon Nanggulan, Kalibawang, dan Samigaluh masing-masing satu RT yang masih berstatus zona oranye. Sedangkan, wilayah RT yang berada di kapanewon lainnya selain yang sudah disebutkan rata-rata berstatus zona hijau maupun kuning," ujar Joko.

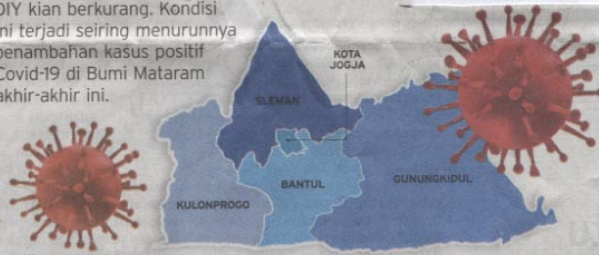
▶ Halaman 10

Instansi	Nilai Berita	
	☐ Negatif	☐ Ane
	☐ Positif	☐ Segi
	☐ Netral	☐ Bas

ZONASI PENULARAN COVID-19 DI DIY



Jumlah zona merah atau risiko penularan tinggi Covid-19 di DIY kian berkurang. Kondisi ini terjadi seiring menurunnya penambahan kasus positif Covid-19 di Bumi Mataram akhir-akhir ini.



Data Per RT	Zona MERAH	Zona ORANYE	Zona KUNING	Zona HIJAU
Kota Jogja Periode 22 Agustus 2021	0	16	414	2.105
Gunungkidul Periode 9-15 Agustus 2021	5	697	27	6.126
Sleman Periode 22 Agustus 2021	25	328	1.960	5.346
Kulonprogo Periode 22 Agustus 2021	0	20	556	3.902
Bantul Periode 23 Agustus 2021	1	72	1399	4433

Di wilayah Bantul zonasi menggunakan per kapanewon

Grafik: Hartono Jogja/711 H | Sumber: Satgas Kabupaten/Kota

Jumlah Zona...

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Banih Rahayujati, mengatakan merujuk kepada data dari gugus tugas pada Sabtu (21/8) dan Minggu (22/8) angka kasus positif Covid-19 harian di kabupaten Kulonprogo berada di bawah 100 kasus. "Terjadi penurunan kasus positif Covid-19 harian di kabupaten Kulonprogo secara signifikan," kata Banih.

Kondisi serupa juga ada di Kota Jogja. Tidak ada RT di Kota Jogja terkategori zona merah Covid-19. Sementara untuk zona oranye, dari total 2.535 RT yang ada di Kota Jogja, 16 RT masuk di dalamnya. Beralih ke zona kuning ada sebanyak 414 RT dan zona hijau sebanyak 2.105 RT.

Penurunan juga terjadi pada temuan pelanggaran semasa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di Kota Jogja. Menurut Sekretaris Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja, Hery Eko Prasetyo, ada kecenderungan penurunan pelanggaran dari PPKM periode pertama sampai saat ini. Pada 3 Juli sampai enam hari setelahnya misalnya, angka pelanggaran terendah yaitu 110 pelanggaran. Sementara angka tertinggi sebanyak 172 pelanggaran.

Pada hari-hari selanjutnya cenderung fluktuatif, mulai dari puluhan, belasan, sampai satuan jumlah pelanggaran yang ditemukan oleh petugas. Pada 18-22 Agustus 2021, petugas bahkan sempat tidak menemukan adanya pelanggaran.

Isolasi Mandiri

Di Kabupaten Bantul per 23 Agustus 2021 hanya ada satu RT yang masuk dalam kategori zona merah, 72 zona oranye, 1.299 zona kuning, dan 4.433 zona hijau.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Bantul, Sri Wahyu Joko Santoso, menilai pelaksanaan protokol kesehatan belum berjalan optimal. Sebab, masih terlihat beberapa tempat masih ada kerumunan dan tidak memakai masker.

Ok! sapaan akrab Sri Wahyu Joko Santoso mengungkapkan sejumlah langkah sejatinya sudah mulai dilakukan Pemkab Bantul agar zona merah dan zona oranye bisa segera menjadi zona hijau. Selain kembali mengingatkan warga untuk memperketat penerapan protokol kesehatan, Pemkab juga

terus meminta warga untuk membatasi mobilitas. "Di samping itu Satgas juga memindahkan pasien kasus-kasus positif yang isoman di rumah menuju ke selter," ucap Ok!

Di samping itu Satgas juga memindahkan pasien kasus-kasus positif yang isoman di rumah menuju ke selter.

Sri Wahyu Joko Santoso
Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Bantul

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Triawaty, mengatakan peta zonasi kerawanan Corona diperbarui hasil pendataan berdasarkan penularan kasus corona periode 9-15 Agustus, di Gunungkidul ada lima RT yang masuk zona merah. Empat RT berada di Kapanewon Karangmojo dan satu RT berlokasi di Kapanewon Ponjong. "Untuk zona hijau ada 6.126 RT, zona kuning ada 697 RT dan 27 RT masuk zona oranye," katanya.

Dewi pun optimistis jumlah RT zona merah maupun oranye akan berkurang seiring dengan menurunnya jumlah kasus penyebaran Covid-19. Meski ada penurunan, ia mengingatkan kepada masyarakat tetap waspada potensi penularan. "Memang trennya menurun. Tapi, tetap bisa meningkat kapan saja," katanya. Menurut dia, upaya pengulangan sangat membutuhkan partisipasi dari masyarakat. Salah satunya disiplin menjalankan protokol kesehatan guna memutus mata rantai penyebaran virus Corona.

Sadar Prokes

Di Sleman, Lurah Hargobinangun, Kapanewon Pakem, Amin Sarjito mengatakan dalam tempo dua pekan kalurahan bisa menurunkan status zonasi Covid-19. Dari sebelumnya masuk zona merah saat ini masuk zona kuning. Ketika terjadi temuan kasus Covid-19, katanya, Satgas juga langsung melakukan tracing kepada kontak erat dengan tes swab PCR. Kebijakan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penyebaran virus ke warga lainnya.

Satgas juga mengajak warga untuk menaati prokes dan memberikan pemahaman untuk mencegah paparan virus. Sebab, kata Amin, masih ada warga yang belum mengetahui cara menghindari virus Covid-19. "Alhamdulillah kesadaran warga untuk menaati prokes sudah muncul. Status kami sudah keluar dari zona merah ke zona kuning," katanya.

Hal sama diutarakan Lurah Argomulyo Cangkringan, Danang Hendri Bintoro. Status kalurahan di Cangkringan masuk zona merah dua pekan lalu. "Saat ini, semua kalurahan di Cangkringan sudah masuk zona kuning. Ini berkat kerja keras semua pihak yang terus mengingatkan warga agar menerapkan protokol kesehatan," kata Danang.

Saat ini, kata Danang, kalurahan aktif terlibat dalam vaksinasi bagi warga. Untuk memastikan semua warga Argomulyo divaksin, kalurahan melakukan pendataan kepada warga. "Untuk menghindari kerumunan saat mengantri vaksin di Puskesmas, kami menjadwalkan warga untuk divaksin. Jadi mereka diminta datang sesuai jam yang ditentukan," katanya.

Hanya saja, kata Danang, ada kendala yang saat ini dihadapi di tengah antusiasme warga Argomulyo untuk divaksin Covid-19, yakni ketersediaan stok vaksin di wilayah yang masih terbatas.

Jumlah zona merah untuk tingkat kalurahan di Sleman berangsur-angsur menurun. Jika pekan lalu terdapat 44 kalurahan yang masuk zona merah, maka pada pekan ini jumlah kalurahan zona merah berkurang tujuh kalurahan menjadi 37 kalurahan.

Berdasarkan peta epidemiologi Covid-19 Sleman yang dikeluarkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman, Sabtu (21/8) saat ini dari 86 kalurahan di Sleman jumlah kalurahan dengan zona merah (tingkat penularan tinggi) hanya tercatat 37 kalurahan saja.

Meski begitu, penularan kasus Covid-19 di Sleman masih terus terjadi. Kondisi ini menyebabkan hingga kini belum ada satu kalurahan pun di Sleman yang masuk zona hijau (tanpa kasus sama sekali). "Saat ini tinggal 31,8 persen dari total 86 kalurahan di Sleman yang masuk zona merah," kata Plt Kepala Dinkes Sleman Cahya Purnama, Sabtu (21/8). (Abdul Hamid Razak & David Kurniawan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005